

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk. PERIODE 2016-2020**

**Jamaludin**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
e-mail: [dosen01020@unpam.ac.id](mailto:dosen01020@unpam.ac.id)

### **Abstract**

*The health of a bank can be interpreted as the ability of a bank to carry out normal banking operations and be able to fulfill all of its obligations properly in ways that comply with applicable banking regulations. The purpose of this research is to analyze the financial performance at PT. Astra International, Tbk Period 2016-2020. The research method used in this study is a quantitative method, the data used is secondary data, the population in this study is all financial reports at PT. Astra International, Tbk. The sample used in this study is the financial statements of PT. Astra International, Tbk for the 2016-2020 period, in the form of a balance sheet and profit and loss report. The result of this research is the Liquidity Ratio. From the liquidity ratio, PT Astra Tbk is not yet liquid or unable to meet its financial short-term obligations when billed. Profitability Ratio. The average calculation of 24.2% with the industry standard is 30%, so the condition of financial performance is not good because it is below the company's industry standard. Solvency Ratio. The company's industry standard is 90%, so the financial performance is in a "good" condition because it is above the company's industry standard. Activity Ratio. Financial performance is in good condition because it is above the company's industry standards.*

**Keywords:** Profitability Ratio; Solvability Ratio; Activity Ratio; and Liquidity Ratio

### **Abstrak**

Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk Periode Tahun 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data yang digunakan data sekunder, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Internasional, Tbk Periode Tahun 2016-2020, berupa laporan Neraca dan Laba Rugi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Rasio Likuiditas. Dari rasio likuiditas, maka PT Astra Tbk ini belum likuid atau kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek keuangannya pada saat ditagih. Rasio Profitabilitas. Rata-rata perhitungan sebesar 24,2% dengan standar industrinya adalah 30% maka keadaan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik karena dibawah standar industri perusahaan. Rasio Solvabilitas. Standar industri perusahaan 90% maka keadaan kinerja keuangan dalam keadaan "Baik" karena diatas standar industri perusahaan. Rasio Aktivitas. Kinerja keuangan dalam keadaan baik karena diatas standar industri perusahaan.

**Kata kunci:** Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas; Rasio Aktivitas; dan Rasio Likuiditas

## **PENDAHULUAN**

Salah satu perusahaan yang bergerak cukup lama di bidang otomotif adalah PT. Astra International Tbk, dimana perusahaan ini telah hadir di Indonesia selama lebih dari 60 tahun. PT. Astra International Tbk memiliki beberapa lini bisnis perusahaan dimana salah satunya adalah lini bisnis otomotif. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dan strategi harus dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan perusahaan tersebut sehingga perusahaan tersebut bisa tetap eksis. Salah satu hal yang perlu diperhatikan

dalam menyusun dan menerapkan strategi yang tepat bagi perusahaan adalah dengan cara memperhatikan dan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang lazim digunakan adalah metode analisis rasio untuk mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas dari perusahaan yang telah *go public*.

**Tabel 1 .** Data Keuangan PT. Astra Internasional. Tbk Periode 2016-2020  
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Asset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Penjualan Bersih	Laba Bersih
2016	68.438	21.694	46.744	81.948	12.104
2017	77.990	24.244	53.746	81.561	14.394
2018	83.544	23.667	59.877	90.507	14.281
2019	88.264	23.406	64.858	87.756	14.182
2020	87.376	14.220	73.156	54.876	15.557

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, masalah yang muncul dari penelitian ini adalah terjadi penurunan total liabilitas 2018-2020, terjadi penurunan penjualan bersih pada tahun 2017, 2019, dan 2020. Dan laba bersih yang diperoleh juga mengalami penurunan pada tahun 2019-2019. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian ini dengan judul **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Pt. Astra Internasional, Tbk Periode 2016-2020.**

Menurut Agus Sartono (2015:6) pengertian manajemen keuangan yaitu, “Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen baik yang berkaitan dengan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”. Sedangkan menurut J. Fred Westondan Thomas E. Copeland (2010:3) keuangan adalah tugas dan tanggung jawab para manajer, meskipun tugas dan tanggung jawab berbeda-beda pada setiap perusahaan, namun tugas pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden pada berbagai perusahaan.

Menurut Munawir (2010:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan *ekuitas*. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan *ekuitas* dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan *ekuitas* menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan *ekuitas* perusahaan.

Hery (2015:132) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur-unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut Kasmir (2013:66) analisis laporan keuangan yaitu kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada didalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Fred Weston bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2013:130)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014:115). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivananya.

Rasio Aktvitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau pula dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, dan penagihan piutang.

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Prastowo yang dikutip oleh Prayitnono (2010:9) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut : “Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya”.

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2016-2020 ?
3. Bagaimana tingkat rasio Solvabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2016-2020 ?
4. Bagaimana tingkat rasio aktivitas pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2016-2020 ?
5. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2016-2020 ?

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti banyak menggunakan data sekunder, Menurut sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Populasi tidak hanya berupa berupa jumlah yang meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. (Sugiyono, 2016:119). Berdasarkan hal tersebut diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

PT. Astra Internasional, Tbk.

Jenis sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan hal tersebut diatas, yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Astra Internasional Tbk. dari periode 2016-2020.

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis rasio yaitu menggambarkan suatu hubungan dengan jumlah tertentu antara satu dengan yang lainnya. Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas dan profitabilitas ekonomi, Rasio Solvabilitas dan rasio aktivitas.

1. Rasio likuiditas. rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Berikut adalah rumus untuk Rasio Likuiditas.

$$a. \text{ Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$b. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$c. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Berikut adalah rumus untuk Rasio Profitabilitas.

$$a. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Sales}}$$

$$b. \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$c. \text{ ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$d. \text{ ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$e. \text{ EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

3. Rasio Solvabilitas. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Berikut adalah rumus untuk Rasio Solvabilitas:

$$a. \text{ Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas. rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Berikut adalah rumus dalam menghitung tingkat rasio Aktivitas.

- a.  $Receivable\ turn\ over = \frac{Penjualan}{Piutang}$
- b.  $Inventory\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Sediaan}$
- c.  $Working\ Capital\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Modal\ kerja}$
- d.  $Fixed\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva\ Tetap}$

Untuk mengukur kinerja keuangan atau kesehatan perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk maka penulis membandingkan dengan standar rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang sesuai dengan buku Kasmir (2015) yang berjudul analisis laporan keuangan tentang kesehatan perusahaan.

**Tabel 2.** Standar Industri Rasio Likuiditas

Keterangan	Standar Industri	Kondisi		
		Kurang Sehat	Sehat	Sehat Sekali
<i>Current Ratio</i>	200%	<200%	200%	>200%
<i>Quick Ratio</i>	150%	<150%	150%	>150%
<i>Cash Ratio</i>	50%	<50%	50%	>50%

Sumber : Kasmir (2015: 135,138,140)

**Tabel 3.** Standar Industri Rasio Profitabilitas

Keterangan	Standar Industri	Kondisi		
		Kurang Sehat	Sehat	Sehat Sekali
<i>Net Profit Margin</i>	20%	<20%	20%	>20%
<i>Gross Profit Margin</i>	30%	<30%	30%	>30%
<i>Return On Assets</i>	30%	<30%	30%	>30%
<i>Return On Equity</i>	40%	<40%	40%	>40%
<i>Return On Investment</i>	30%	<30%	30%	>30%

Sumber : Kasmir (2015: 200, 201, 205)

**Tabel 4.** Standar Industri Rasio Leverage

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to asset ratio</i>	35 %
2	<i>Debt to equity ratio</i>	90 %
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)</i>	10 kali
4	<i>Time Interest Earned</i>	10 kali
5	<i>Fixed Charge Coverag</i>	10 kali

Sumber : Kasmir (2012:164)

**Tabel 5.** Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio Turn Over)	Standar Industri
1	Perputaran Piutang ( <i>Receivable Turn Over</i> )	15 kali
2	Perputaran Sediaan ( <i>Inventory Turn Over</i> )	20 kali
3	Perputaran Modal Kerja ( <i>Working Capital Turn Over</i> )	6 kali
4	Perputaran Aset Tetap ( <i>Fixed Assets Turn Over</i> )	5 kali
5	Perputaran Total Aset ( <i>Total Assets Turn Over</i> )	2 kali

Sumber : Kasmir (2012:164)

**HASIL DAN PEMBAHASAN****a. Hasil perhitungan Tingkat rasio Likuiditas**

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Astra Internasional,Tbk Periode Tahun 2016-2020.

**Tabel 6.** Data Rasio Likuiditas  
(dalam persen)

Tahun	Jenis Rasio		
	Current Rasio	Quick Rasio	Cash Rasio
2016	71,3%	42,5%	18,5%
2017	78,6%	47,4%	20,2%
2018	90,1%	58,3%	24,9%
2019	86,2%	53,5%	19,1%
2020	200,4%	169,5%	132,9%
Rata-rata	107,7%	74,3%	31,0%
Standar Industri	200%	150%	50%
keterangan	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber : Data diolah penulis (2021)

**b. Hasil perhitungan Tingkat rasio Profitabilitas**

Tabel Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional,Tbk Periode Tahun 2016-2020

**Tabel 7.** Data Rasio Profitabilitas  
(dalam persen)

Tahun	Jenis Rasio				
	NPM	GPM	ROA	ROE	ROI
2016	16,1%	10,2%	17,7%	28,3%	19,3%
2017	16,9%	9,7%	18,5%	25,7%	17,7%
2018	15,3%	9,6%	17,1%	23,1%	16,5%
2019	15,4%	9,5%	16,1%	20,9%	15,3%
2020	27,9%	10,4%	17,8%	21,1%	17,6%
Rata-rata	16,9%	9,9%	24,2%	31,7%	23,2%
Standar Industri	20%	30%	30%	40%	30%

Tahun	Jenis Rasio				
	<i>NPM</i>	<i>GPM</i>	<i>ROA</i>	<i>ROE</i>	<i>ROI</i>
Keterangan	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber : Data diolah penulis (2021)

**c. Hasil perhitungan Tingkat rasio Solvabilitas**

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Astra Internasional, Tbk Periode Tahun 2016-2020

**Tabel 8.** Rasio Solvabilitas  
(dalam persen)

Tahun	JENIS RASIO	
	Debt To Assets Ratio	Debt To Equity Ratio
2016	31,60%	46,4%
2017	31,10%	45,1%
2018	28,30%	39,5%
2019	26,50%	36,1%
2020	16,20%	19,4%
Rata-rata	26,35%	36,71%
Standar Industri	35%	90%
keterangan	Baik	Kurang Baik

Sumber : Data diolah penulis (2021)

**d. Hasil perhitungan Tingkat rasio Aktivitas**

Tabel Hasil Pengukuran Rasio Aktivitas PT. Astra Internasional, Tbk Periode Tahun 2016-2020

**Tabel 9.** Data Rasio Aktivitas

Tahun	Jenis Rasio			
	<i>RTO</i>	<i>ITO</i>	<i>WCTO</i>	<i>FATO</i>
2016	19 kali	14,0 kali	1,8 kali	1,5 kali
2017	17 kali	13,2 kali	1,5 kali	1,3 kali
2018	16 kali	15,0 kali	1,5 kali	1,4 kali
2019	15 kali	13,6 kali	1,4 kali	1,2 kali
2020	15 kali	15,9 kali	0,8 kali	0,8 kali
Rata-rata	17 kali	18,0 kali	2,1 kali	1,9 kali
Standar Industri	15 kali	20 kali	6 kali	5 kali
Keterangan	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber : Data diolah penulis (2021)

**e. Kinerja keuang PT. Astra Internasional, Tbk Periode Tahun 2016-2020 dilihat dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas.**

Dari hasil perhitungan tingkat rasio Likuiditas dengan indikator current ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 107,4 %, dengan standar industri 200 % sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* memiliki kinerja yang kurang baik. Sedangkan untuk

Quick Rasio memiliki nilai rata-rata sebesar 74,3%, dengan standar industri sebesar 150%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quick Rasio* memiliki kinerja yang kurang baik. Dan *Cash ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 31,0 %, dengan standar industri 50 % sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* memiliki kinerja yang kurang baik.

Dari hasil perhitungan tingkat rasio Profitabilitas dengan indikator net profit margin memiliki nilai rata-rata sebesar 16,9%, dengan standar industri 20 % sehingga dapat disimpulkan bahwa net profit margin memiliki kinerja yang kurang baik. Indikator *Gros profit margin* memiliki nilai rata-rata sebesar 9,9%, dengan standar industri 30 % sehingga dapat disimpulkan bahwa *Gross profit margin* memiliki kinerja yang kurang baik. *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata sebesar 24,2%, dengan standar industri 30 % sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* memiliki kinerja yang kurang baik. *Return on equity* memiliki nilai rata-rata sebesar 31,7%, dengan standar industri 40 % sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on equity* memiliki kinerja yang kurang baik. Sedangkan ROI memiliki nilai rata-rata sebesar 23,2%, dengan standar industri 30 % sehingga dapat disimpulkan bahwa ROI memiliki kinerja yang kurang baik.

Dari hasil perhitungan tingkat rasio solvabilitas dengan indikator Debt to Asset ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 26,35 %, dengan standar industri 35 % sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset ratio* memiliki kinerja yang baik. Sedangkan *Debt to equity ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 36,71 %, dengan standar industri 90 % sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* memiliki kinerja yang kurang baik.

Dari hasil perhitungan tingkat rasio Aktivitas dengan indikator RTO memiliki nilai rata-rata sebanyak 17 kali, dengan standar industri 15 kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa RTO memiliki kinerja yang baik. ITO memiliki nilai rata-rata sebanyak 18 kali, dengan standar industri 20 kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa ITO memiliki kinerja yang kurang baik. WCTO memiliki nilai rata-rata sebanyak 2,1 kali, dengan standar industri 6 kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa WCTO memiliki kinerja yang kurang baik. Sedangkan FATO memiliki nilai rata-rata sebanyak 1,9 kali, dengan standar industri 5 kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa FATO memiliki kinerja yang kurang baik.

## **KESIMPULAN**

Dari rasio likuiditas, maka PT Astra Tbk ini belum likuid atau kurang mampu memuhi kewajiban jangka pendek keuangannya pada saat ditagih. Rasio Profitabilitas. Rata-rata perhitungan sebesar 24,2% dengan standarnya adalah 30% maka keadaan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik karena dibawah standar industri perusahaan. Rasio Solvabilitas. Standar industri perusahaan 90% maka keadaan kinerja keuangan dalam keadaan “Baik” karena diatas standar industri perusahaan. Rasio Aktivitas. Kinerja keuangan dalam keadaan baik karena diatas standar industri perusahaan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Bapak Dr. Ali Maddinsyah selaku ketua program studi manajemen S-1 yang bersedia mereview jurnal ini sebelum dipublish. Dan terima kasih juga kepada mahasiswa yang bersedia membantu mencarikan data laporan keuangan untuk baham penelitian ini. Dan terima kasih juga kepada Rektor Universitas Pamulang yang bersedia mendanai penelitian ini hingga selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agus dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.

- Fahmi, Irham. (2012). *Analisa laporan Keuangan*. Jaya grafindo persada. Jakarta Fahmi, \_\_\_\_\_ Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 3, Mei 2018 Integrated and comprehensive edition. Jakarta : Grasindo,
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan keuangan*. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Munawir. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Liberty. Jakarta.
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, “Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Ksus pada PT. X)”, *Jurnal Manajemen*, Volume 2 No.1, 7-8.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kulalitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.